

HUBUNGAN PERENCANAAN INDIVIDUAL DENGAN PEMAHAMAN KARIR PADA PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 4 PONTIANAK

Yulia Nanda
yuliananda@gmail.com
Universitas Tanjung Pura Pontianak

ABSTRAK

Perencanaan individual bertujuan sebagai bantuan pada peserta didik dalam merumuskan kegiatan yang berkaitan dengan masa depan. Peserta didik yang diberikan informasi tentang pemahaman karir dapat mewujudkan pemahaman peserta didik dalam karir. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan perencanaan individual dengan pemahaman karir di SMP Negeri 4 Pontianak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa mengenai hasil dari nilai korelasi antara perencanaan individual dengan pemahaman karir, yaitu sebesar 0.617, sehingga terdapatnya hubungan antara perencanaan individual dengan pemahaman karir pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak.

Kata Kunci : Perencanaan Individual, Pemahaman Karir, Peserta Didik

ABSTRACT

Individual planning aims to assist students in formulating activities related to the future. Students who are given information about understanding careers can realize students' understanding of careers. Based on the research problem formulation, the general objective of this research is to find out how individual planning is related to career understanding at SMP Negeri 4 Pontianak. This research uses a quantitative approach based on statistical information. Based on the discussion above, it can be concluded that the results of the correlation value between individual planning and career understanding are 0.617, so there is a relationship between individual planning and career understanding among students at SMP Negeri 4 Pontianak.

Keywords: *Individual planning, career understanding, students*

PENDAHULUAN

Perencanaan individual bertujuan sebagai bantuan pada peserta didik dalam merumuskan kegiatan yang berkaitan dengan masa depan. Bentuk kegiatan tersebut adalah perjalanan dari pemahaman diri yang berkaitan dengan kelemahan dan kelebihan yang dimiliki, serta pemahaman dalam melihat peluang yang ada di

lingkungan (Safira & Bhakti, 2022). Pentingnya perencanaan individual untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk mengidentifikasi kekuatan, bidang yang membutuhkan peningkatan, dan bidang minat sejak dini, sehingga peserta didik dan keluarganya dapat menetapkan tujuan pasca-sekunder dan membuat pilihan informasi untuk mendukung mencapai tujuan (Bhakti, Kumara, Astuti, & Suwarjo, 2018).

Dalam mencapai tujuan perlu pemahaman secara mendalam dengan segala karakteristik dari peserta didik, serta penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki peserta didik amat diperlukan sehingga peserta didik mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat di dalam mengembangkan potensinya secara optimal, termasuk bakat dan kebutuhan khusus peserta didik (Kurniawan, Kumara, & Bhakti, 2019). Jika peserta didik tidak paham terhadap pemahaman karir, maka bisa berpengaruh pada perencanaan dan pemilihan karir yang kurang tepat. Akibatnya, paling awal yang dirasakan adalah peserta didik akan kebingungan dalam menentukan pilihan sekolah lanjutan. Begitu juga halnya dengan peserta didik yang memutuskan untuk bekerja setamat SMP, ia akan kebingungan memilih pekerjaan mana yang sesuai dengan keadaan dirinya (Khoriyah, 2013).

Sedangkan dalam menentukan pendidikan atau sekolah lanjutan memerlukan perencanaan sebagai proses pencapaian tujuan karir peserta didik, yang ditandai adanya tujuan yang jelas terhadap dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan cita-citanya, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemandirian dalam mengambil keputusan (Gusta, 2020)

Berdasarkan beberapa studi terdahulu yang sudah membahas tentang perencanaan individual dan tentang pemahaman karir, salah satunya adalah Deana (2021) meneliti tentang perencanaan individual bimbingan dan konseling komprehensif pada peserta didik SMP yang memperoleh hasil 62,72% kategori cukup

baik. Selain itu, Datar (2019) melihat pengaruh layanan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman karir dengan hasil setelah diberi perlakuan tingkat pemahaman karir peserta didik mengalami peningkatan atau berada pada kategori sangat tinggi.

Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang diberikan informasi tentang pemahaman karir dapat mewujudkan pemahaman peserta didik dalam karir. Jika hal ini terus dilakukan kepada peserta didik sampai pemahaman karir mulai dapat dipupuk dari awal sehingga mulai bisa menentukan studi lanjut ke SMA/SMK/MA. Dan yang menjadikan perbedaan antara penelitian sekarang dengan terdahulu yaitu penelitian yang akan dilakukan sekarang untuk mengetahui perencanaan individual pada peserta didik berkenaan dengan pemahaman karir mengenai studi lanjut yang ingin dicapai oleh peserta didik.

Jika perencanaan individual dan pemahaman karir pada peserta didik tidak terlaksanakan dengan baik, hal ini akan sangat mempengaruhi karir pendidikan selanjutnya. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Perencanaan Individual dengan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik Di SMP Negeri 4 Pontianak".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Menurut Sugiyono (2017, h.14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada papulasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasional. Menurut Sukardi (2014,

h.166) penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Jadi di dalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan perencanaan individual dengan pemahaman karir pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian disusun berdasar analisis data dan kemudian membuat hasil pembahasan untuk memaparkan jawaban permasalahan dan ketercapaian tujuan penelitian. Hasil penelitian peneliti ini memperoleh gambaran tentang perencanaan individual peserta didik, gambaran tentang pemahaman karir peserta didik, dan hubungan perencanaan individual dengan pemahaman karir pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak, yaitu;

Perencanaan Individual Peserta Didik

Perencanaan Individual merupakan kemampuan individu dalam memilih dan merencanakan arah karir pendidikannya untuk peserta didik sesuai dengan kemampuan dan kapasitas yang ada dalam diri peserta didik. Menurut Bhakti (2018) perencanaan individual peserta didik dapat membantu peserta didik untuk menentukan, merencanakan memantau serta mengelola arah belajar mereka sendiri untuk mencapai keoptimalan yang menunjang karirnya.

Perencanaan individual merupakan suatu kebutuhan bagi semua peserta didik dalam merencanakan pertimbangan dan pengambilan tindakan untuk membantu peserta didik menetapkan tujuan yang diinginkan selanjutnya, baik secara pribadi, pendidikan, dan karir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran perencanaan individual dari empat kategori yaitu Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Peserta didik yang menjadi responden dan terlibat menjadi sampel

sebanyak 71 Peserta Didik. Peneliti menemukan dua tingkat perencanaan individual peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 4 Pontianak dengan data yang dominan pada kategori Tinggi sebesar 72% pada kategori tinggi dapat di tarik hasil bahwa dari tiga aspek perencanaan individual menurut Hidayah (2022) yaitu (1) memiliki pemahaman tentang diri dan lingkungannya yang menjawab sangat sesuai sebesar ; (2) Mampu merumuskan tujuan, perencanaan atau pengelolaan terhadap perkembangan dirinya, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar maupun karir; (3) Dapat melakukan kegiatan berdasarkan pemahaman, tujuan, dan rencana yang telah dirumuskannya; dari hasil diatas peserta didik yang memiliki perencanaan individual tinggi dapat memiliki alasan dan motivasi belajar tinggi hal ini pula diungkapkan Febrina (2020) peran bimbingan dan konseling pada bidang perencanaan individual juga dapat memengaruhi akademik peserta didik. Sisanya peserta didik memperoleh kategori Sedang yaitu sebesar 28% hal ini di soroti bahwa peserta didik yang sudah optimal dalam perencanaan individual perlu strategi yang inovatif pula dari guru bimbingan dan konseling sebagai contoh pada penelitian Krismona (2021) memaparkan bahwa penting bagi guru bimbingan dan konseling meningkatkan perencanaan individual ini dengan menggunakan media seperti pengembangan aplikasi maupun strategi layanan yang inovatif lainnya.

Hasil perencanaan individual tersebut haruslah dibarengi dengan tindak lanjut yang hal ini relevan dengan penelitian Hasanah (2022) bahwa ketika perencanaan individual peserta didik mencapai hasil yang optimal bimbingan dan konseling berperan membentuk strategi berupa layanan responsif atau layanan yang dapat membantu peserta didik menguatkan perencanaan individualnya untuk tepat sasaran menentukan arah masa depannya.

Pemahaman Karir Peserta Didik

Gambaran pemahaman karir peserta didik Pemahaman karir merupakan kemampuan individu dalam memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang

sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan gambaran minat karirnya, semakin meningkat pula kepuasan siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karirnya dimasa mendatang. Hartono (dalam Amalia (2020, h.140)) bahwa pemahaman karir (*occupational knowledge*) adalah derajat penguasaan peserta didik tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir. Hal yang dilakukan untuk dapat memahami karir adalah pemahaman diri yang meliputi mengetahui bakat, minat, kepribadian serta kelebihan dan kelemahan pada diri sendiri Hidayati (2015) mengungkapkan bahwa

“Pelaksanakan pelayanan layanan informasi karir diharapkan memiliki upaya dalam setiap pemahaman layanan informasi karir, Konselor lebih kreatif dalam menyajikan bahan layanan. Karena pemberian layanan informasi yang hanya disampaikan secara metode ceramah sudah sering kali digunakan dan cenderung membuat siswa bosan dan mengabaikan

Jadi dapat disimpulkan bahwa pemahaman karir merupakan kemampuan individu dalam memahami pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya atau kemampuannya dengan lingkungan pekerjaan yang diminatinya sehingga bisa meraih karir sesuai dengan potensinya dengan bantuan layanan bimbingan dan konseling dapat dioptimalkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh gambaran pemahaman karir dari empat kategori yaitu Tinggi, Sedang, Rendah, Sangat Rendah. Peserta didik yang menjadi responden dan terlibat menjadi sampel sebanyak 71 Peserta Didik. Peneliti menemukan dua tingkat pemahaman karir peserta didik di kelas VIII di SMP Negeri 4 Pontianak dengan data yang dominan pada kategori Tinggi sebesar 3% dapat di tarik hasil bahwa dari empat aspek pemahaman karir Menurut Sukardi dan Sumiati (1993) dalam pemahaman karir memiliki empat

aspek yang dapat digolongkan bahwa peserta didik memiliki pemahaman karir yang baik meliputi; (1) Meningkatkan pengetahuan tentang diri sendiri; (2) Meningkatkan pengetahuan tentang karir pendidikan; (3) Dapat mengembangkan sikap dan nilai pada diri sendiri. (4) Dapat menguasai keterampilan dasar.

Sisanya kategori Sedang yaitu sebesar 97%, untuk dapat mengoptimalkan pemahaman karir bukan hanya agar peserta didik membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, namun juga supaya mereka menguasai dan memahami cara-cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau dikemudian hari. Pemahaman yang diperoleh melalui layanan informasi digunakan sebagai bahan acuan dalam mengembangkan cita - cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari secara efektif dan mengambil keputusan (Sitompul 2018).

Hubungan Perencanaan Individual Dengan Pemahaman Karir Pada Peserta Didik di SMP Negeri 4 Pontianak

Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa perencanaan individual memiliki hubungan dengan pemahaman karir peserta didik. Temuan data penelitian diperoleh dari rangkaian uji analisis yang menyajikan data bahwa perencanaan individual peserta didik sebesar 0,091 pada uji linearitas yang artinya terdapat hubungan antara variabel perencanaan individual dengan pemahaman karir peserta didik.

Perencanaan Individual pula merupakan suatu pengaruh yang dapat mendukung pola peserta didik dalam menentukan pemahaman karir mulai dari pemetaan minat melalui perencanaan individual lalu peserta didik mendapatkan dorongan untuk menyusun bagaimana masa depan dan tujuan atau arah karir. Hal tersebut membuktikan pula bahwa hubungan yang terdapat pada perencanaan individual dan pemahaman karir adalah erat. Dibuktikan dengan hasil penelitian ini nilai korelasi antara variabel perencanaan individual dengan variabel pemahaman

karir, yaitu sebesar 0,617. Selaras dengan apa yang di paparkan Hartono (dalam Amalia (2020, h.140)) bahwa pemahaman karir (occupational knowledge) adalah derajat penguasaan peserta didik tentang dunia karir yang ditandai dengan pengenalan mendalam mengenai berbagai informasi karir, pada pemaparan tersebut dengan menggunakan panduan interpretasi korelasi pada Tabel 3.4 Bisa diketahui bahwa angka korelasi terletak pada jarak antara 0,60 sampai 0,799 berarti memiliki keeratan hubungan antara perencanaan individual dengan pemahaman karir tergolong kuat.

Sesuai pada hasil penelitian yang telah dianalisis korelasi menyatakan pula memiliki hubungan yang bernilai positif dan kuat yang artinya semakin positif perencanaan individual peserta didik maka semakin baik pula pemahaman karir peserta didik, dengan pemahaman karir tersebut peserta didik dapat semakin dapat menentukan arah bagaimana masa depan dan arah karir yang dipilih peserta didik sesuai dengan perencanaan individual peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan secara umum menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara perencanaan individual dan pemahaman karir peserta didik SMP Negeri 4 Pontianak. Adapun secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan sub masalah pertama, mengenai perencanaan individual peserta didik SMP Negeri 4 Pontianak dalam penelitian ini adalah 72% yang artinya peserta didik sepenuhnya sudah optimal dalam perencanaan individual.
2. Berdasarkan sub masalah kedua, mengenai pemahaman karir peserta didik SMP Negeri 4 Pontianak dalam penelitian ini adalah 97% yang artinya peserta didik dapat mengoptimalkan pemahaman karir bukan hanya agar membekali dirinya dengan pengetahuan dan pemahaman untuk saat sekarang ini saja, namun juga

supaya mereka menguasai dan memahami cara-cara memperbaharui dan merevisi bekal ilmu pengetahuan yang akan datang atau dikemudian hari.

3. Berdasarkan sub masalah ketiga, mengenai hasil dari nilai korelasi antara perencanaan individual dengan pemahaman karir, yaitu sebesar 0.617, sehingga terdapatnya hubungan antara perencanaan individual dengan pemahaman karir pada peserta didik di SMP Negeri 4 Pontianak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2017). Five-factor personality traits as predictor of career maturity. *Eurasian Journal of Educational Research*, (68), 151-165.
- Akhsania, K. N., Basuki, T., Sugiharto, D. Y. P., & Japar, M. (2021). Students' career understanding and career decision making self-efficacy in junior high school. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 4(1), 12-20.
- Alvarez, G. M. (2008). "Career maturity: a priority for secondary education" *Journal of Researching Educational Psychology*, ISSN. 1696-2095. No.16. Vol.6(3), 749-772. Spain: department of educational research methods and diagnostics, university of barcelona.
- Amalia, A. A. (2020). *Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu).
- Aminurrohm, A. W., Saraswati, S., & Kurniawan, K. (2014). Survei faktor-faktor penghambat perencanaan karir siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(2).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis*. Rineka Cipta.

- Astuti, B., Veronica, N., Purwanta, E., Novita, D., & Risqiyian, L. H. (2020). Individual student planning model to develop career readiness in high school. In *International Conference on Educational Research and Innovation (ICERI 2019)* (pp. 61-64). Atlantis press.
- Ayuni, B. Q., Asrori, M., & Yuline, Y. (2022). Efektivitas Instrumen Holland Hexagon Terhadap Pemantapan Pilihan Karir Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 5 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(9), 1709-1718.
- Atmaja, T. T. (2014). Upaya meningkatkan perencanaan karir siswa melalui bimbingan karir dengan penggunaan media modul. *Jurnal Psikopedagogia*, Vol. 3(2), 58-68.
- Bhakti, C. P., Kumara, A. R., Astuti, B., & Suwarjo, S. (2018). Evaluation of individual student planning in junior high school yogyakarta city: discrepancy model. In *2nd International Conference on Education Innovation (ICEI 2018)*, (550-552). Atlantis press.
- Datar, T. (2019). *Pengaruh layanan informasi karir untuk meningkatkan pemahaman karir siswa SMK Negeri 6 Takalar* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Makasar).
- Deana, M. P., Yuline, Y., & Astuti, I. (2020). Perencanaan individual bimbingan dan konseling komprehensif kelas VII SMP Negeri 3 Sungai Ambawang Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 9(3).
- Febrina, Z. (2020). *Bidang-Bidang Bimbingan dan Konseling*. Universitas Negeri Padang. UNPress

- Hidayah, F. Ramadhana, MR, Mutiara, T., & Purnamasari, N. (2022). Panduan Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Badan Standar Kurikulum Dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek
- Gusta, A. W. D. (2020). *Pengaruh layanan perencanaan individual terhadap kesiapan peserta didik dalam menentukan sekolah lanjutan di SMP Negeri 28 Bandar Lampung tahun pelajaran 2019/2020* (Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Gysbers, N.C., & Henderson, P. (2012). *Developing and managing your school guidance and counseling program fifth edition*. American Counseling Assosiation.
- Hadi, S. (1989). *Metodologi research. jilid I & II*. Andi Offset.
- Hasanah, E., & Yusaeni, A. (2022). Layanan Bimbingan Konseling Perencanaan Individu untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* , 5 (2), 146-156.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi karir membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman karir. *Jurnal Konseling GUSJIGANG* , 1 (1).
- Khoriyah, Y. M. (2013). Meningkatkan pemahaman karir siswa dengan pemberian layanan informasi karir di kelas XI Is-4 SMA Negeri 13 Surabaya (suatu penelitian tindakan dalam bimbingan dan konseling). *Jurnal. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan*.
- Krismona, EB, Purwaningrum, R., & Surur, N. (2021). Pengembangan Aplikasi "Kawan SMK" untuk Meningkatkan Perencanaan Studi Lanjut pada Siswa SMK. *Konsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling* , 11 (1), 31-42.

- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019). Strategi layanan perencanaan individual untuk mengembangkan work readiness pada siswa SMK. *In Seminar Nasional Pendidikan (Sendika)*, Vol. 3(1), (pp. 109-116).
- Lestari, D., & Supriyo, S. (2016). Kontribusi minat jurusan, kualitas layanan informasi karir, dan pemahaman karir terhadap kemampuan mengambil keputusan karir. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1), 47-54.
- Mariana, D. (2016). Membentuk karakter cerdas melalui bimbingan dan konseling perkembangan untuk menghadapi MEA. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 1(1), 18-22.
- Nainggolan, R. (2015). *Pengaruh layanan informasi untuk meningkatkan pemahaman karir siswa-siswi kelas X teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2014-2015* (Doctoral Dissertation, UNIMED).
- Nasehudin, T. S., & Gozali, N. (2012). *Metode penelitian kuantitatif*. Pustaka Setia.
- Pangestuti, R. W. (2017). Strategi layanan perencanaan individual bagi anak berbakat akademik. *In Seminar Nasional Bimbingan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, (Vol. 2).
- Ramadan, P. K., & Santosa, B. (2021). Pemahaman karir siswa kelas XII IPA 1 SMA Negeri I Candung kabupaten Agam. *Education & Learning*, 1(2), 45-50.
- Rosiani, B. F., & Nugraha, A. (2021). Pengembangan media layanan bimbingan kelompok ular tangga digital untuk meningkatkan pemahaman karir siswa kelas IX SMP Negeri 14 Yogyakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan*, (Vol. 1).

- Safira, N. H., & Bhakti, C. P. (2022). Perencanaan individual untuk meningkatkan adaptabilitas karir pada siswa SMP. *In Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan, (Vol. 2).*
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian administrasi (dilengkapi) dengan metode R&D.* Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- Sukardi, Dewa Ketut. (1993). *Psikologi Pemilihan Karir.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2014). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya.* Bumi Askara.
- Triendiati W. P. (2018). *Hubungan pemahaman karir dengan pemilihan karir (studi korelasional pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cilegon tahun ajaran 2017/2018)* (Doctoral Dissertation Uiversitas Sultan Ageng Tirtayasa).